

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI UPT
PUSKESMAS BAMBALAMOTU KABUPATEN
PASANGKAYU**

SKRIPSI



**NURFADILA
201801027**

**PROGRAM STUDI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI
BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI UPT PUSKESMAS
BAMBALAMOTU KABUPATEN PASANGKAYU**

The Relationship of anemia in pregnant mothers with the event of low birth weight (LBW) Babies at UPT Puskesmas bambalamotu kabupaten pasangkayu.

Nurfadila¹, Yuhana Damantalm², Hadidja Bando³
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil adalah keadaan dimana kadar hemoglobin rendah <11 g%. Masalah yang di hadapi pemerintah Indonesia adalah prevalensi anemia yang tinggi pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan hal ini terkait dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah. Indonesia sendiri pada tahun 2017 sampai tahun 2019 prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan yaitu dari 43,2 mejadi 44,2%. Prevalensi bayi berat lahir rendah di provinsi Sulawesi Barat adalah sebesar 5,1% hal ini berbeda dengan prevalensi kasus bayi berat badan lahir rendah di tingkat Kabupaten Pasangkayu tahun 2020 sebesar 7,08%. tahun yang sama kasus anemia pada ibu hamil diwilayah kabupaten Pasangkayu angka prevalensinya 21,79% Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah di puskesmas bambalamotu kabupaten pasangkayu. Jenis penelitian *kuantitatif* menggunakan desain retrospektif dengan pendekatan cas control. Populasi penelitian ini semua bayi yang BBLR di Puskesmas Bambalamotu berjumlah 337 bayi, jumlah sampel 32 bayi BBLR. teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan 32 responden, di dapatkan nilai Hb anemia 11 (34,4%), HB tidak anemia 21 responden (65,6%), berat badan bayi BBLR 17 (53,1%), dan berat badan bayi tidak BBLR 15 (46,9%). Hasil uji bivariat dengan uji *Chi Square* di dapatkan value 0,388 (p-value> 0,05). Saran untuk petugas kesehatan Puskesmas Bambalamotu agar meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil untuk mendeteksi dini keadaan kesehatannya. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di UPT Puskesmas Bambalamotu.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Anemia, BBLR

**CORRELATION OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN WITH THE
INCIDENT OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN BABIES IN
BAMBALAMOTU PUBLIC HEALTH CENTER,
PASANGKAYU REGENCY**

Nurfadila¹, Yuhana Damantalm², Hadidja Bando³
Nursing Science Widya Nusantara College of Health Sciences Palu

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is such a condition that the hemoglobin level is below than 11 g/dl. The health problem handled by the Indonesian government such as the high prevalence of anemia in pregnant women that have related to the incidence of low birth weight in babies. In Indonesia from 2017 to 2019 the prevalence of anemia in pregnant women increased from 43.2% to 44.2%. In 2020, in West Sulawesi Province found that the prevalence of low birth weight babies was about 5.1%, this percentage was different from the prevalence of it in Pasangkayu Regency about 7.08%. In the same year, the prevalence of anemia in pregnant women in the Pasangkayu Regency was about 21.79%. The aim of the research to analyze the correlation between anemia in pregnant women and the incidence of low birth weight of babies in Bambalamotu Public Health Center, Pasangkayu Regency. This quantitative research that was using a retrospective design with a case-control approached. The total of the population was about 337 babies with LBW in the Bambalamotu Health Center, but a total of samples about 32 babies with LBW that taken by purposive sampling technique. Data analysis by using the Chi-Square test. The results found that among 32 respondents mentioned with anemia Hb about 11 (34.4%), and no anemia about 21 respondents (65.6%). Babies with LBW were about 17 (53.1%) and babies without LBW were about 15 (46.9%). The results of the bivariate test with the Chi-Square test obtained that $p\text{-value} = 0.388$ ($p\text{-value} > 0.05$). Suggestions for health workers in Bambalamotu Public Health Center to improve health services, especially for pregnant women to detect their health condition early. The conclusion mentioned that have no correlation between anemia in pregnant women and the incidence of LBW in babies in Bambalamotu Public Health Center.

Keywords: Pregnant Women, Anemia, LBW

Sugy English & Nursing course
SENSE

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI UPT
PUSKESMAS BAMBALAMOTU KABUPATEN
PASANGKAYU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURFADILA
201801027**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI UPT
PUSKESMAS BAMBALAMOTU KABUPATEN
PASANGKAYU

SKRIPSI

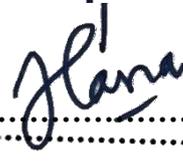
NURFADILA
201801027

Skripsi Ini Telah Diajukan Tanggal 19 September 2022

Ns. Djuwartini, S.Kep., M.Kep
NIK. 20160901067
Penguji 1


(.....)

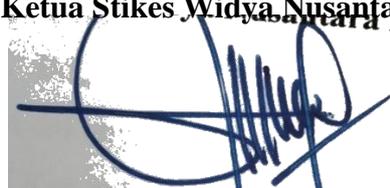
Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg
NIK. 20110901019
Penguji 2


(.....)

Hadidjah Bando, SST., BD. M.Kep
NIK.20080901003
Penguji 3


(.....)

Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor Sitomorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKARTA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuanianya sehingga skripsi ini berhasil di selesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan seinggi tingginya kepada orang tua tercinta yaitu Bapak saya Tajuddin dan Ibu saya Sapiah, dan kakak kandung saya Nurwahida serta pihak-pihak yang sangat membantu, atas semua do'a, dorongan, semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang di laksanakan sejak bulan Desember 2021 ini ialah maternitas dalam keperawatan, dengan judul Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Upt puskesmas bambalamotu kabupaten pasangkayu.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati Sitomorang, M.Sc, Selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor H. Sitomorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Sintong H. Hutabarat ST, M.Sc., selaku Wakil Ketua 1 bidang akademik STIKes Widya Nusantara Palu
4. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu dan sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hadidjah Bando, S.ST, Bd., M.Kes sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Djuwartini, S.Kep., M.Kep sebagai penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

7. Hasna, S.KM sebagai Kepala Puskesmas Bambalamotu dan seluruh petugas kesehatan atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah di tetapkan.
8. Ibu dan keluarga responden yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti
9. Dosen pengajar dan staf akademik pada program studi STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat saya, Nurma'iyah, Nur Rizak Berlin, Ni kadek wiranti, Binti supriyanti, Yelci kaloan yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta do'a dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 19 september 2022

Nurfadila

201801027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKARTA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21

D. Variabel Penelitian	23
E. Defenisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil	28
B. Pembahasan	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik responden dari 32 bayi berat badan lahir rendah di upt Puskesmas bambalamotu	29
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan anemia pada ibu hamil di upt Puskesmas bambalamotu	30
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan kejadian bayi berat badan lahir rendah di Upt Puskesmas bambalamotu	31
Tabel 4.4	Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah di upt Puskesmas Bambalamotu kabupaten pasangayu	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Kosep	20
Gambar 3.1 bagan alur penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian, ujian proposal dan skripsi
2. Surat permohonan pengambilan data awal di Upt Puskesmas
Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu
3. Surat balasan pengambilan data awal di Upt Puskesmas Bambalamotu
Kabupaten Pasangkayu
4. Surat permohonan izin pelaksanaan penelitian
5. Surat permohonan menjadi responden
6. Lembar observasi
7. Surat persetujuan menjadi responden
8. Surat balasan selesai penelitian
9. Dokumentasi
10. Master tabel
11. Hasil olahan data Uji Univariat dan Bivariat SPSS
12. Lampiran Riwayat Hidup Penulis
13. Lembaran Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) anemia pada kehamilan bila kadar Hemoglobinnya (Hb) <11 g/dl. Hal ini terjadi karena peningkatan volume plasma lebih besar dari volume hemoglobin terjadi pada ibu hamil. Kematian ibu di Indonesia di sebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penyebab langsung seperti perdarahan 28% preklamsia/eklamsia 24%, infeksi 11%. Sedangkan penyebab tidak langsung adalah adanya permasalahan nutrisi diantaranya anemia pada ibu hamil 40%, kekurangan energi kronik 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi di bawah kebutuhan minimal 44,2%¹. Untuk mencegah Anemia pemerintah telah menerapkan program suplemen zat besi dan folat untuk ibu hamil sejak tahun 1975. Tablet zat besi untuk mencegah anemia memiliki hemoglobin >11 g% yaitu tablet zat besi (zat besi 60 mg dan asam folat 0,25 mg) setiap hari selama 90 hari dimulai dari kunjungan pertama ibu ke petugas Kesehatan (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), anemia pada ibu hamil di kategorikan menjadi masalah kesehatan secara global dengan prevalensi 29,6% di tahun 2018 di mana Indonesia sendiri pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan yaitu dari 43,2 mejadi 44,2%.² Prevalensi bayi berat lahir rendah di provinsi Sulawesi Barat adalah sebesar 5,1% dari kelahiran hidup hal ini tidak jauh berbeda dengan prevalensi kasus bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di tingkat Kabupaten Pasangkayu di tahun 2020 yaitu sebesar 7,08%. Di tahun yang sama kasus anemia pada ibu hamil untuk wilayah kabupaten Pasangkayu angka prevalensinya adalah 21,79% (Data Sub Bidang Dinas Kesehatan Kabupaten Pasangkayu, 2020). BBLR merupakan masalah kesehatan yang penting karena BBLR memiliki pengaruh besar terhadap tingginya angka kematian neonatal dan kematian bayi yang merupakan indikator utama derajat kesehatan masyarakat.

Menurut Riskesdas (2018) sebagian ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, dimana angka anemia pada ibu hamil dari tahun 2013 hingga tahun 2018 meningkat 37,1% menjadi 48,9% sebagian besar prevalensi anemia di derita oleh ibu hamil dengan kelompok usia 15-24 tahun yaitu sebesar 84,6%. Sebagian besar ibu hamil usia subur di seluruh Negara berkembang dengan risiko anemia yang lebih tinggi karena kekurangan zat nutrisi termasuk mikronutrien, hemoglobinopati, infeksi atau faktor social ekonomi lainnya.³ angka prevalensi di Indonesia lebih tinggi daripada angka rata-rata prevalensi anemia di Negara maju. Oleh sebab itu anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang perlu di perhatikan karena memiliki prevalensi lebih dari 20%.⁴

Bayi Berat badan Lahir rendah (BBLR) merupakan keadaan dimana bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram, BBLR berkontribusi besar 60-80% terhadap kematian neonatal (WHO, 2018) Prevalensi kasus BBLR di dunia yaitu 20 juta (15.5%) setiap tahunnya, dan Negara berkembang menjadi kontribusi sebesar 96,5%. Kematian bayi merupakan indikator utama dan pertama dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Adapun penyebab terbanyak kematian pada bayi yaitu asfiksia, bayi berat lahir rendah (BBLR), dan infeksi. Dimana BBLR dipengaruhi oleh faktor ibu yaitu salah satunya adalah *anemia* dalam kehamilan.⁵

Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi. Ibu hamil menderita *anemia* meningkatkan resiko kematian ibu 3,7 kali lebih tinggi jika dibandingkan dengan ibu yang tidak *anemia*, jika *anemia* tidak di atasi maka akan mengakibatkan keguguran, perdarahan pada saat persalinan, perdarahan *postpartum* serta ibu mudah terkena infeksi. Sedangkan pada janin, akan mengakibatkan kelahiran *premature*, janin mudah terkena infeksi dan *intra uterine growth retardation*.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawaty tahun 2016 dengan judul penelitian hubungan *anemia* dengan kejadian BBLR di wilayah kerja di Puskesmas Tanta menunjukkan bahwa ibu yang anemia mempunyai risiko 9 kali lebih besar melahirkan bayi BBLR daripada ibu yang tidak anemia. di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 85,17%. Presentase ini tidak jauh berbeda

dibanding tahun 2014 yang sebesar 85,1%. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan *anemia* pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka *anemia* ibu hamil, tetapi kejadian *anemia* masih tinggi. Sedangkan pada tahun 2015, persentase BBLR di Indonesia sebesar 10,2%. Persentase BBLR tertinggi terdapat di provinsi Sulawesi tengah (16,8%) dan terendah di Sumatera Utara (7,2%).⁵ Hasil survey penduduk antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, Angka Kematian Ibu (AKI) 305 per 100.000 kelahiran hidup, adapun faktor penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (28%), eklamsia (24%) dan infeksi (11%), sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah ibu hamil menderita kurang energi kronik (KEK) 37%, *anemia* (Hb kurang dari 11 gr/dl) 40%. WHO menetapkan kriteria anemia berdasarkan trimester, dimana tingkat Hb yang mengidentifikasi anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah <11 gr/dl pada trimester I dan III, <10,5 g/dl pada trimester II. Nilai ambang batas anemia untuk anemia ringan 10-11 g/dl dan <8 anemia berat.⁶

Puskesmas yang ada di kabupaten Pasangkayu berjumlah 16 puskesmas, salah satunya puskesmas Bambalamotu yang merupakan puskesmas yang menduduki kasus peringkat pertama terbanyak sebesar 61,01% dengan jumlah 234 ibu hamil anemia pada tahun 2020, pada tahun yang sama juga puskesmas bambalamotu menduduki peringkat kedua terbanyak yaitu sebesar 10,31% dengan jumlah 315 bayi berat proposal lahir rendah. Tahun 2021 kasus anemia meningkat 326 ibu hamil dan bayi berat badan lahir rendah berjumlah 337 bayi. Dari data ibu hamil anemia yang berjumlah 326 ibu terdapat 121 yang memiliki nilai normal berat badan lahir rendah, status tidak normal 97 dan status sangat rendah sebanyak 108. Berdasarkan data di UPT puskesmas bambalamotu kabupaten Pasangkayu yang merupakan penyumbang kasus anemia terbesar di kabupaten Pasangkayu juga penyumbang kasus BBLR kedua terbanyak di kabupaten Pasangkayu, maka penulis tertarik mengetahui hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di UPT Puskesmas Bambalamotu kabupaten Pasangkayu.

Berdasarkan data yang diambil dari UPT Puskesmas Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu bulan Januari-november tahun 2020 mengenai kasus Anemia pada ibu hamil yang di dapatkan sebanyak 234. Berdasarkan wawancara langsung tgl 23 November tahun 2021 terhadap satu petugas dari 13 Bidan yang ada di ruangan Poli KIA peneliti mewawancarai satu petugas dan mengatakan bahwa ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Bambalamotu dari bulan Januari-Desember yang mendapat tablet Fe 334 ibu hamil namun ada 100 tidak mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Peneliti juga mewawancarai dari 4 orang ibu hamil mengatakan bahwa sebagian tablet Fe yang dibagikan oleh petugas tidak diminum sesuai dengan anjuran dari dokter atau kurangnya kepatuhan minum obat oleh ibu hamil sehingga menyebabkan Anemia dan BBLR.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut: “apakah ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di UPT Puskesmas Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Teridentifikasinya hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di UPT Puskesmas Bambalamotu kabupaten pasangkayu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini ialah:

- a. Teridentifikasinya kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas bambalamotu kabupaten pasangkayu.
- b. Teridentifikasinya kejadian BBLR di UPT Puskesmas bambalamotu kabupaten pasangkayu.
- c. Teranalisisnya hubungan anemia dengan kejadian BBLR di UPT Puskesmas Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Bagi Pendidikan

Manfaat pendidikan Keperawatan khususnya Ilmu Keperawatan di harapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan dan referensi dalam bidang Keperawatan khususnya yang berhubungan dengan informasi terhadap Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

2. Manfaat bagi tempat penelitian

Menambah pengetahuan peneliti tentang BBLR serta mengaplikasikan ilmu yang di peroleh selama mengikuti pendidikan serta untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai tambahan informasi serta tambahan pengetahuan dan pemahaman kepada keluarga tentang anemia pada ibu hamil.